

**PENGARUH *INCOME SMOOTHING* DALAM PRAKTIK *FINANCIAL SHENANIGANS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI



**Nama : Nadisa Intan Yuhafsa
NIM : 222022070P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH *INCOME SMOOTHING* DALAM PRAKTIK *FINANCIAL SHENANIGANS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Nadisa Intan Yuhafsa

NIM : 222022070P

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadisa Intan Yuhafsa
Nim : 222022070P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.



ang, Maret 2025

Nadisa Intan Yuhafsa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Nama : Nadisa Intan Yuhafsa
Nim : 222022070P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Mei 2025
Pembimbing II

Pembimbing I



Welly, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0212128102/1085022



Gumulva Sonny Marcel K, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 022608802/1241431

Mengetahui,
Dekan

u.b Ketua Program Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ✓ *Setiap perjuangan hari ini adalah bekal untuk kemenangan di masa depan.*
- ✓ *Dalam proses yang panjang, kelelahan sering kali datang. Namun, percayalah, setiap langkah maju, sekecil apa pun, membawa kita lebih dekat pada keberhasilan yang kita impikan.*
- ✓ *Ucapan kalimat bukanlah hasil kesimpulan, karena sesungguhnya dibalik kesulitan ada kemudahan. (Al- Insyirah : 5)*

*Terucap Syukur Kepada Allah SWT
Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- ❖ *Ibu dan Ayahku*
- ❖ *Saudara – Saudaraku*
- ❖ *Dosen Pembimbingku*
- ❖ *Teman – Temanku*
- ❖ *Almameterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Pengaruh *Income Smoothing* Dalam Praktik *Financial Shenanigans* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis ini tentu saja tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk ini pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada ibu Welly, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing 1 dan bapak Gumulya Sonny Marcel K, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, nasihat dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Selain itu juga tak lupa juga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Aprianto, S.E.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Astrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E.,M.Si. selaku Kordinator Kelas Karyawan dan Bapak Arradytia Permana, S.E., M.Si selaku Sekretaris Kelas Karyawan.
5. Pimpinan dan Staff Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Teman dan Sahabat yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu
7. Semua pihak dan semua hal yang terlibat dalam proses skripsi penulisan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan ikhlas memberikan doa, motivasi, bantuan dan dukungan sehingga dapat terselesaikan skripsi.

Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan kalian semua atas selesainya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari atas keterbatasan yang ada dalam penyusunan skripsi ini yang masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dan membangun sangat diharapkan baik dari pembaca maupun dari berbagai pihak agar kedepannya lebih baik dan semakin baik dalam penulisan skripsi ini. Semoga penyusunan skripsi ini dapat membantu dan memberi manfaat bagi para pembaca.

Palembang, 2025

Nadisa Intan Yuhafsa

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTKAAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	17
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	17
3. <i>Income Smoothing</i>	19
4. <i>Financial Shenanigans</i>	23
5. Nilai Perusahaan.....	28
B. Penelitian Sebelumnya.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	37

D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Operasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel.....	42
E. Data Yang di Perlukan.....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	50
1. Analisis Data.....	50
2. Teknik Analisis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Gambaran Umum.....	57
2. Hasil Pengolahan Data.....	70
3. Pengujian Hipotesis.....	79
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Data Perusahaan Sektor Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.....	8
Tabel II.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian yang Akan Dilakukan dengan Penelitian Sebelumnya.....	35
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	41
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Yang menjadi populasi.....	42
Tabel III.3 Proses Pengambilan Sampel	44
Tabel III.4 Total Sampel Berdasarkan Kriteria Rinci 2019-2023.....	44
Tabel III.5 Total Sampel Berdasarkan Kriteria.....	46
Tabel III.6 Daftar Perusahaan Sektor Properti & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2023 Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	47
Tabel IV.1 Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia.....	58
Tabel IV.2 Data Perusahaan Sektor Real Estate Yang Memenuhi Kriteria Yang Terdaftar BEI Tahun 2019-2023.....	70
Tabel IV.3 Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel IV.5 Hasil Autokorelasi.....	79
Tabel IV.6 Hasil Uji Koefesiensi Determinasi	80
Tabel IV.7 Hasil Uji t.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I. 1 Data Pertumbuhan Sektor <i>Real Estate</i> Periode 2011-2023	2
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar IV. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 2 : Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 3 : Fotokopi Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 4 : Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5 : Fotokopi Setifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 6 : Fotokopi Sertifikat SKPI SPSS
- Lampiran 7 : Fotokopi Sertifikat SKPI APLIKASI ACL
- Lampiran 8 : Fotokopi Sertifikat SKPI ERP & BLUD
- Lampiran 9 : Fotokopi Sertifikat SKPI CFAS
- Lampiran 10 : Fotokopi Sertifikat CSABC
- Lampiran 11 : Fotokopi Sertifikat CTT
- Lampiran 12 : Fotokopi Sertifikat Brevet A & B
- Lampiran 13 : Fotokopi Bebas Plagiarisme
- Lampiran 14 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Nadisa Intan Yuhafsa/222022070P/2025/ Pengaruh *Income Smoothing* Dalam Praktik *Financial Shenanigans* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 30 perusahaan dan 5 tahun periode penelitian. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan 19 sampel perusahaan dan 95 observasi yang akan diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah dipublikasi diwebsite Bursa Efek Indonesia dan metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 16. ***Income Smoothing* diukur dengan *Discretionary Accruals (DAC)*, sedangkan nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q.** Hasil penelitian menunjukkan variabel *Income Smoothing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : ***Income Smoothing*, Nilai Perusahaan**

ABSTRACT

Nadisa Intan Yuhafsa/222022070P/2025/ *The Effect of Income Smoothing in Financial Shenanigans Practices on Company Value (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023).*

This study aims to determine the effect of Income Smoothing in Financial Shenanigans practices on company value. The population in this study were property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 30 companies and a 5-year research period. The research sample used purposive sampling, resulting in 19 company samples and 95 observations to be studied. This research is a type of associative research, using secondary data in the form of annual financial reports that have been published on the Indonesia Stock Exchange website and the data collection method uses documentation. The data analysis used in this study is quantitative with a descriptive approach, the analysis technique used is simple regression analysis with the help of SPSS version 16. Income Smoothing is measured by Discretionary Accruals (DAC), while the company value uses Tobin's Q. The results of the study indicate that the Income Smoothing variable has a negative and significant effect on the company value.

Keywords: *Income Smoothing, Company Value*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan entitas yang terdiri dari organisasi atau sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai keberhasilan manajemen dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang telah *go-public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, dan calon investor. Laporan keuangan memuat informasi penting, termasuk laba, yang menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi (Lely & Suwardi, 2017)

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Di era persaingan global yang semakin ketat, kemampuan perusahaan untuk bertahan sangat bergantung pada transparansi dan kejujuran dalam penyajian laporan keuangan. Bagi pemegang saham, kreditur, dan calon investor, laporan keuangan bukan hanya dokumen internal, tetapi juga alat utama untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan serta dasar dalam mengambil keputusan investasi. Melalui laporan keuangan, pemangku kepentingan dapat memahami bagaimana perusahaan dikelola, termasuk potensi dan risiko yang dihadapinya, dengan

menyajikan informasi tentang aset, utang, modal, dan arus kas perusahaan. (Mulyadi, 2021)

Keberadaan laporan keuangan yang andal sangat penting dalam menghadapi perubahan ekonomi yang terjadi, baik secara nasional maupun global. Misalnya, fluktuasi nilai mata uang, tingkat suku bunga, atau kondisi ekonomi secara keseluruhan dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Di sektor aneka industri, terdapat contoh penurunan nilai saham di beberapa perusahaan Indonesia pada tahun 2023, di mana harga saham sektor otomotif mengalami penurunan meskipun indeks harga saham gabungan (IHSG) secara keseluruhan naik 1,53%. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja laporan keuangan suatu perusahaan, terutama dalam mengelola faktor-faktor eksternal yang berdampak pada operasional, turut memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Yazid Muamar, 2020). Berikut gambar data pertumbuhan sektor *Real Estate* pada periode 2011-2023

Gambar I. 1



Data Pertumbuhan Sektor *Real Estate* Periode 2011-2023

Berdasarkan Gambar I.1 di atas, tampak bahwa pertumbuhan industri ini mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun-tahun awal, seperti 2011 hingga 2015, industri ini mengalami penurunan yang berkelanjutan, diikuti oleh sedikit pemulihan pada periode 2016–2019. Namun, penurunan yang tajam terjadi pada tahun 2020 dan 2021, yang kemungkinan disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Meski ada sedikit peningkatan pada tahun 2022, sektor ini kembali mengalami penurunan pada tahun 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa sektor *Real Estate* menghadapi tantangan besar dan membutuhkan strategi pengelolaan keuangan yang hati-hati untuk menjaga stabilitas perusahaan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Penurunan dan ketidakstabilan seperti ini semakin menyoroti pentingnya laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan untuk menilai keberlanjutan dan kesehatan finansial perusahaan di sektor ini. Laporan keuangan yang transparan dan akurat sangat penting untuk memberikan gambaran jelas mengenai kondisi finansial perusahaan. Bagi investor dan pemegang saham, laporan keuangan berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki ketahanan finansial dalam menghadapi kondisi industri yang menantang. Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu seperti ini, Salah satu faktor penting yang menentukan nilai pasar suatu perusahaan adalah kualitas laporan keuangannya yang pada akhirnya tercermin dalam harga saham perusahaan. Nilai perusahaan adalah standar yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-

tahun, mulai dari awal berdirinya hingga saat ini. (Herry, 2017). Nilai perusahaan memainkan peran sentral dalam keberhasilan dan daya tarik perusahaan di mata investor. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan tolok ukur penting yang mencerminkan prospek pertumbuhan dan keberlanjutan keuntungan yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya. (Soge & Brata, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadap potensi perusahaan dalam menciptakan return yang optimal. Secara khusus, di sektor-sektor seperti infrastruktur, menjaga nilai perusahaan yang stabil dan tinggi sangatlah penting untuk memastikan daya tarik investasi dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Namun, kepentingan strategis laporan keuangan dalam menentukan nilai perusahaan seringkali mengakibatkan adanya penyalahgunaan informasi tersebut oleh manajemen. Laporan keuangan yang idealnya merupakan representasi jujur dari kondisi keuangan perusahaan, terkadang dimanipulasi melalui tindakan *Income Smoothing*. *Income Smoothing* dilakukan dengan memilih metode akuntansi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan citra keuangan perusahaan. Praktik ini dilakukan agar laporan keuangan tampak lebih positif dan menarik di mata investor, terutama dalam kondisi pasar yang menuntut kinerja perusahaan yang stabil dan terus bertumbuh. *Income Smoothing* ini bisa saja digunakan untuk menciptakan persepsi bahwa perusahaan lebih unggul dibandingkan dengan kompetitornya, sehingga menimbulkan daya tarik investasi meskipun kondisi sebenarnya mungkin tidak sebaik yang ditampilkan. (Dimarcia & Krisnadewi, 2016).

Income Smoothing merupakan suatu tindakan yang disengaja atau direncanakan untuk memanipulasi atau merubah kualitas laba yang dilakukan oleh manajer untuk tujuan tertentu, sehingga dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan karena tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya dan melakukan intervensi secara oportunistik terhadap data atau informasi akuntansi agar laba dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajemen. (Y Anastia , 2021).

Income Smoothing merupakan salah satu bentuk dari *Financial Shenanigans*, di mana *Financial Shenanigans* mencakup berbagai tindakan yang bertujuan untuk menipu pengguna laporan keuangan, baik dengan mengubah angka-angka yang ada maupun menyembunyikan informasi penting. Model Jones, yang mengukur *Income Smoothing* melalui akrual diskresioner, memberikan bukti kuat bahwa praktik ini memungkinkan manajer untuk mengatur angka akuntansi. Salah satu cara yang umum digunakan untuk mengukur *Income Smoothing* adalah dengan menggunakan *total accrual*, *discretionary accruals*, dan *non-discretionary accruals*. *Discretionary accruals* merujuk pada komponen akrual yang dapat dikendalikan oleh manajer dan sering kali digunakan untuk mencapai target pendapatan tertentu. Sebaliknya, *non-discretionary accruals* ditentukan oleh faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen. (ACFE, 2018)

Ketika *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* terungkap, dampaknya terhadap nilai perusahaan bisa sangat merugikan. Nilai perusahaan sering kali diukur dengan menggunakan harga saham atau kapitalisasi pasar, yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa

depan. Manipulasi laporan keuangan yang terungkap dapat menyebabkan penurunan drastis harga saham dan hilangnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. *Financial Shenanigans* pertama kali diusulkan oleh (Perler & Schilit, 2010) motivasi dari pembuatan teori ini adalah Manajemen perusahaan. Dimana manajemen perusahaan selalu menyusun cara baru untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan untuk menarik para investor, teori pendeteksian ini membantu para investor untuk terus belajar tentang mendeteksi kejahatan keuangan terbaru. Pentingnya informasi yang disajikan pada laporan keuangan akan membuat manajer perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, jika manajemen perusahaan gagal dalam mencapai tujuannya dan membuat laporan keuangan kurang memuaskan maka kejadian tersebut dapat menyebabkan manajemen perusahaan melakukan finansial shenanigans (Salim & Andrian, 2021)

Salah satu fenomena yang terjadi terdapat kasus *Income Smoothing* atas kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia yaitu pada perusahaan PT Hanson International Tbk pada tahun 2016. Perusahaan ini yang bergerak di bidang properti, terkait dengan investasi besar yang dilakukan oleh dua perusahaan asuransi BUMN, yaitu PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri. Dalam pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ditemukan bahwa PT Hanson International melanggar prinsip akuntansi dalam Standar Akuntansi Keuangan 44 (PSAK 44) dengan mengakui pendapatan dari penjualan kavling siap bangun sebesar Rp 732 miliar. Meski transaksi ini dilaporkan seolah-olah telah memenuhi kriteria pengakuan penuh, perusahaan tidak dapat menunjukkan bukti Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), sehingga menyebabkan laporan keuangan menjadi

overstated senilai Rp 613 miliar. Manipulasi ini menimbulkan ilusi peningkatan pendapatan yang jauh dari kondisi riil perusahaan. (Idris, 2020)

Manipulasi laporan keuangan merupakan inti dari skandal ini. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan pendapatan yang tinggi, sementara kewajiban dan beban operasional tidak dilaporkan secara akurat. Hal ini menciptakan gambaran yang menyesatkan tentang kesehatan finansial perusahaan. Beberapa bentuk manipulasi yang terungkap meliputi pencatatan pendapatan fiktif, penggelembungan nilai aset, dan penyembunyian kewajiban finansial. Praktik ini bertujuan untuk menunjukkan performa keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya, sehingga harga saham tetap stabil dan menarik bagi investor.

Fenomena selanjutnya yang terjadi salah satu praktik manipulasi laba yaitu *Evergrande Group*, salah satu pengembang properti terbesar di China. Hui Ka Yan, CEO *Evergrande*, diduga melakukan manipulasi pada laporan keuangan anak perusahaannya, *Hengda Real Estate*, dengan menggelembungkan pendapatan perusahaan sebesar 78 miliar dolar AS selama periode 2019 dan 2020. Komisi Regulasi Sekuritas Tiongkok (CSRC) menindaklanjuti kasus ini dengan menjatuhkan denda besar pada *Evergrande*, yang mencapai lebih dari 583,5 juta dolar AS, serta denda pribadi untuk Hui. Akibat dari skandal ini, Hui menghadapi ancaman larangan seumur hidup dari aktivitas pasar saham di China. (Ruhlessin, 2024). Kasus-kasus ini menunjukkan bagaimana perusahaan terkadang menggunakan *Income Smoothing* untuk memberikan gambaran positif kepada para investor dan pemangku kepentingan, meskipun kondisi keuangan sebenarnya tidak

sebaik yang dilaporkan. Praktik semacam ini tidak hanya menyesatkan investor tetapi juga berpotensi merusak stabilitas pasar modal.

Penelitian ini mengambil fenomena diperusahaan *Real Estate* terkait dengan penelitian – penelitian terlebih dahulu. Berikut data perusahaan sektor *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Tabel I. 1
Data Perusahaan Sektor *Real Estate*
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan (Y)	<i>Income Smoothing</i> (X)
1	PT Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI	2019	0.73	-0.141
			2020	0.78	-0.236
			2021	0.71	-0.092
			2022	0.66	-0.078
			2023	0.64	-0.128
2	PT Agung Podomoro Land Tbk.	APLN	2019	0.58	-0.024
			2020	0.77	-0.040
			2021	0.74	-0.045
			2022	0.69	-0.021
			2023	0.63	-0.009
3	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA	2019	0.38	0.023
			2020	0.29	-0.044
			2021	0.37	-0.016
			2022	0.52	-0.012
			2023	0.40	-0.004
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	2019	0.60	0.105
			2020	0.72	0.153
			2021	0.74	0.130
			2022	0.77	0.086
			2023	0.78	0.095
5	PT Ciputra Development Tbk.	CTRA	2019	0.33	0.217
			2020	0.71	0.138
			2021	0.65	-0.340
			2022	0.57	-0.011
			2023	0.53	0.045

Sumber : www.idx.co.id,2024

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai hubungan antara *Income Smoothing* dan Nilai Perusahaan pada lima perusahaan sektor properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, terdapat pola yang menarik yang dapat memberikan indikasi tentang fenomena di mana "ketika nilai *Income Smoothing* naik, maka Nilai Perusahaan turun". Meskipun tidak semua data secara eksplisit mendukung hubungan yang konsisten, beberapa perusahaan menunjukkan pola yang memperlihatkan fenomena tersebut secara tidak langsung.

Pada PT Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI), terlihat adanya pola yang mengindikasikan hubungan antara praktik *Income Smoothing* dan Nilai Perusahaan. Sebagai contoh, pada tahun 2019, *Income Smoothing* mengalami peningkatan (menjadi -0,141), yang diikuti dengan penurunan Nilai Perusahaan menjadi 0,73. Ini menunjukkan bahwa ketika praktik *Income Smoothing* meningkat, Nilai Perusahaan cenderung menurun. Kemudian, pada tahun 2020, *Income Smoothing* justru menurun lebih jauh ke -0,236. Namun, Nilai Perusahaan meningkat menjadi 0,78. Pola ini kembali terlihat pada tahun 2021, saat *Income Smoothing* meningkat ke -0,092, Nilai Perusahaan kembali menurun menjadi 0,71.

Pada PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN), meskipun datanya menunjukkan fluktuasi, terdapat indikasi adanya hubungan negatif antara *Income Smoothing* dan Nilai Perusahaan. Sebagai contoh, pada tahun 2022, *Income Smoothing* mengalami peningkatan dari -0,045 menjadi -0,021. Namun, di saat yang sama, Nilai Perusahaan justru menurun menjadi 0,69. Tren serupa terlihat pada

tahun 2023, ketika *Income Smoothing* kembali meningkat ke -0,009, tetapi Nilai Perusahaan tetap mengalami penurunan, meskipun dengan laju yang lebih stabil, yaitu ke angka 0,63.

Selanjutnya, pada PT Bekasi Asri Pemula Tbk, terjadi peningkatan *Income Smoothing* dari -0,012 pada tahun 2022 menjadi -0,004 pada tahun 2023. Namun demikian, pada periode yang sama, Nilai Perusahaan justru mengalami penurunan dari 0,52 menjadi 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Income Smoothing* meningkat, Nilai Perusahaan tidak mengalami peningkatan, melainkan menurun

Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE), hubungan antara *Income Smoothing* dan Nilai Perusahaan secara umum menunjukkan kecenderungan yang searah, meskipun tidak sepenuhnya konsisten. Salah satu contoh ketidaksesuaian terlihat pada tahun 2021, di mana *Income Smoothing* mengalami penurunan dari 0.153 (tahun 2020) menjadi 0.130, namun Nilai Perusahaan justru meningkat dari 0.72 menjadi 0.74. Sementara itu, pada PT Ciputra Development Tbk. (CTRA), terlihat pola yang lebih mencolok terkait ketidaksesuaian antara kenaikan *Income Smoothing* dan penurunan Nilai Perusahaan. Misalnya, pada tahun 2023, *Income Smoothing* meningkat dari -0.011 (tahun 2022) menjadi 0.045, tetapi Nilai Perusahaan justru turun dari 0.57 menjadi 0.53.

Secara umum, terdapat indikasi bahwa kenaikan *Income Smoothing* berhubungan negatif dengan penurunan nilai perusahaan, terutama di sektor properti dan *Real Estate* seperti pada Tabel 1.I di atas. Pada sebagian besar kasus, peningkatan *Income Smoothing* cenderung mendukung stabilitas atau penurunan

nilai perusahaan, meskipun tidak selalu konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *Income Smoothing* dapat memengaruhi persepsi kinerja keuangan perusahaan di mata investor, sekaligus menjadi indikasi adanya manipulasi laba. Strategi ini mungkin digunakan untuk menampilkan stabilitas keuangan yang menarik. Namun, fenomena ini memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami apakah praktik tersebut sepenuhnya sehat atau justru berisiko merugikan dalam jangka panjang, serta bagaimana dampaknya terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Income Smoothing* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut beberapa penelitian menyatakan bahwa praktik *Income Smoothing* berdampak negatif dengan menurunkan nilai perusahaan. (Yorke, Amidu, & Boateng, 2016). Hal serupa diungkapkan oleh (Mertens & Joung, 2014) yang menyatakan bahwa tindakan *Income Smoothing* oleh manajer perusahaan, meskipun mungkin terlihat menguntungkan dalam jangka pendek, berpotensi menghancurkan nilai perusahaan dalam jangka panjang karena investor kehilangan kepercayaan.

Penelitian lain oleh (Gill, Bigger, & Harvinder, 2013) menunjukkan bahwa *Income Smoothing* dapat menurunkan harga saham dan nilai pasar perusahaan, mencerminkan persepsi negatif dari pasar terhadap praktik tersebut. Dalam praktiknya, *Income Smoothing* sering dilakukan dalam lingkup kebijakan yang diperbolehkan secara hukum dan akuntansi, sebagaimana dijelaskan oleh Li et al. (2017). Namun, ada juga pandangan yang berbeda. Suffian et al. (2015) menemukan

bahwa dalam beberapa kasus, *Income Smoothing* dapat meningkatkan nilai perusahaan, setidaknya dalam jangka pendek. Hal ini didukung oleh penelitian (Helmayunita & Sari., 2013) yang menemukan bahwa manipulasi laba dapat memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, tetapi efek ini cenderung sementara dan dapat berbalik negatif jika praktik tersebut terungkap atau menimbu masalah finansial di masa depan.

Dari fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis berpendapat bahwa masih banyaknya perusahaan yang melakukan tindakan *Income Smoothing* untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor atau pihak pengguna laporan keuangan. Hal inilah yang menjadi alasan penulis untuk meneliti lebih lanjut terkait *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* dengan menggunakan indikator *Total Accruals*, *Nondiscretionary Accruals* serta *Discretionary Accruals*. Dan Nilai perusahaan diukur dengan indikator *Tobin's Q*

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Income Smoothing* dalam Praktik *Financial Shenanigans* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Income*

Smoothing dalam praktik *financial shenanigans* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

Penelitian Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak diantaranya

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh *Income Smoothing* dalam praktik *Financial Shenanigans* terhadap nilai perusahaan, khususnya pada sektor properti dan *Real Estate*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperluas wawasan penulis mengenai teknik analisis data dan metode penelitian yang digunakan dalam akuntansi dan audit, serta memberikan pengalaman dalam menyusun skripsi yang berbasis data sekunder.

2. Bagi Sektor Perusahaan

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor properti dan *Real Estate*, mengenai dampak dari praktik

Financial Shenanigans terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola laporan keuangan dan meningkatkan transparansi untuk mengurangi risiko terhadap reputasi dan kepercayaan investor.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang akuntansi, khususnya mengenai pengaruh *Income Smoothing* dan *Financial Shenanigans* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas praktik akuntansi kreatif dan manipulasi laporan keuangan dalam sektor properti dan *Real Estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2018). Survei Fraud Indonesia 2016. In *Association of Certified Fraud*.
- Afrizal, J. (2021). Pengaruh Manajemen Laba (Income Smoothing) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderas. 67.
- Amiruddin , & Ishak. (2018). Prediksi Jumlah Mahasiswa Registrasi Per Semester. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 10, 136–143.
- Christian, N., Resnika, Yukie, H., Sitorus, R., Angelin, V., Sherly, et al. (2022). Pendeteksian Fraudulent Financial Reporting Dengan Earning Manipulation Financial Shenanigans : Studi Kasus PT. Envy Technologies Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1).
- Cindiana , A. F. (2023). Pengaruh Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- D. Bergh, D., & David J. (2014). Signalling Theory and Equilibrium in Strategic Management Research: An Assessment and a Research Agenda. *Journal of Management Study*.
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Finance and Banking*, 16(1), 4-55.
- DataIndustri.com. (2024). *Pertumbuhan Industri Real Estate (Properti), 2011-2024*. Retrieved from <https://www.dataindustri.com/produk/tren-data-pertumbuhan-industri-real-estate-properti>
- Dimarcia, & Krisnadewi. (2016). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3).
- Dyussembina, S., Park, K., & Mok Choi, Y. (2024). Income smoothing and firm value: the moderating role of foreign ownership. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 31(2), 153-175.
- Gill, A., Biger, N., & Harvinder. (2013). Earnings Management, Firm Performance, and the Value of Indian Manufacturing Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, 116.

- H Elfrianto, & Gusman Lesmana. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sumatera Utara: umsu press.
- Haosana . (2012). Pengaruh Return on Asset dan Tobin's Q terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi, Universitas Hasanuddin*. Makassar.
- Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Helmayunita, N., & Sari,, V. F. (2013). Pengaruh Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi, 1*(1).
- Herry. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). 5.
- Idris, M. (2020). *Jejak Hitam PT Hanson International, Manipulasi Laporan Keuangan 2016*. Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/160600526/jejak-hitam-pt-hanson-international-manipulasi-laporan-keuangan-2016>
- J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research, 29*(2), 193–228.
- Jensen, M. C., & School, H. B. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305-360.
- Juliana, F., & Wijaya, H. (2022). Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan, Peranan Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Faculty of Economics and Business, Universitas Pelita Harapan, 1*(2).
- Lely, & Suwardi. (2017). Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 6*, 1-2.
- Mertens, G., & jounq, A. d. (2014). How Does Earnings Management Influence Investors' Perceptions of Firm Value? Survey Evidence from Financial Analysts. *Review of Accounting Studies, 19*(2), 602-607.
- Midiastut, Pratana P, & Machfoedz, M. U. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Artikel Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IV*.
- Mulyadi. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (5 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

- Nersiyanti, Halim Usman, & Hapid. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Muhammadiyah Palopo*.
- Perler, J., & Schilit, H. M. (2010). McGraw-Hill.
- Pramuka, A., Bambang, & Ujiyanto. (2007). Mekanisme Corporate Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Prihadi, T. (2013). Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. *PPM*, 8.
- Putri, H. T. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 4(1), 51-55.
- R Scott, W. (2003). Financial Accounting Theory. *Toronto Prentice Hall*.
- Rahma, U. A. (2021). Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Quality Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Revika . (2019). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial. *Darmajaya Bandar Lampung*, 1-77.
- Riswandi, P., & Yuniarti, R. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pamator*, 13(1), 134-138.
- Rohmah, F. (2019). Dampak Manajemen Laba (Income Smoothing) Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45. *Simposium Nasional Akuntansi XXII*, 22(01).
- Ruhlessin, M. F. (2024). *Bos Evergrande Dituding Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan*. Retrieved from <https://www.kompas.com/properti/read/2024/03/22/170000321/bos-evergrande-dituding-manipulasi-laporan-keuangan-perusahaan>
- Ryanto, F. R., & Tri Sundari, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets Terhadap Income Smoothing dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Produktivitas : Jurnal Fakultas Ekonomi*, 07(01).
- Salim, S., & Andrian, I. (2021). Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11).
- Sawiji, S. H., & Samsudin, A. (2023). Pengaruh Income Smoothing, Firm Size, Dan Financial Leverage Terhadap Company Performance (Studi Keuangan Pada

- Sub Sektor Jasa Property Dan Real Estate Yang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4).
- Schilit, H. M., & Perler, J. (2010). *Financial shenanigans how to detect accounting gimmicks and fraud in financial reports*.
- Schilit, Perler, & Engelhart. (2018). *Financial shenanigans: How to detect accounting gimmicks and fraud in financial reports (4th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.
- Setyaningsih, L. (2023). Pengaruh Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Sinurat, R. M., Sinurat, M., & Sari, E. N. (2018). Pengaruh Earnings Aggressiveness dan Income Smoothing Terhadap Firm Value Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*, 19(02), 179-190.
- Soge, M. S., & Brata, I. O. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 6(2).
- Spence, & Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sulistyanto, S., & S Prapti, M. (2003). Good corporate governance: Bisakah meningkatkan kepercayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 83-93.
- Surjaweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. In *Pustaka Baru Press* (1st ed.). Lumajang, Jawa Timur.
- Tobin, J. (1967, June). Tobin's Q Ratio As An Indicator of the valuation of the company. *Journal of Financial Economics*, LIII(3), 287-298.
- Trianggana, D. A. (2020). Peramalan Jumlah Siswa-Siswi Melalui Pendekatan Metode Regresi Linear. *Jurnal Media Infotama*, 16(2), 115–120.
- Ulfa, M., & Wijaya, A. L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen. *SIMBA*.
- Wahyuningsih, S., & Mukti, A. H. (2023). Pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan variabel pemoderasi pengungkapan tata kelola perusahaan. *Eksos*, 19(1), 1-16.

- Widyaningdyah, A. U. (2001). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 89–101.
- Wiratna, S. V. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wulandari, & Suryandari. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung. *Accounting Analysis Journal*, 5(2), 76-85.
- Yazid Muamar. (2020, february 06). *Sektor Manufaktur RI 2019 Lesu, 11 Saham Otomotif Ini Merana*. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200206164015-17-135908/sektor-manufaktur-ri-2019-lesu-11-saham-otomotif-ini-merana>
- Yorke, S. M., Amidu, M., & Boateng, C. A. (2016). The Effects of Earnings Management and Corporate Tax Avoidance on Firm Value. *International Journal of Management Practices*, 9(2), 112-131.